

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam proses pembelajaran Pendidikan Jasmani guru diharapkan mengajar berbagai kemampuan gerak dasar, teknik, dan strategi permainan dan olahraga, internalisasi nilai-nilai (sportifitas, jujur, kerjasama dan lain-lain) serta pembiasaan pola hidup sehat.

Pendidikan Jasmani merupakan media untuk mendorong perkembangan keterampilan motorik, kemampuan fisik, pengetahuan, penalaran, penghayatan nilai (sikap-mental-emosional-spiritual-sosial) dan pembiasaan pola hidup sehat yang bermuara untuk merangsang pertumbuhan serta perkembangan yang seimbang. Dengan Pendidikan Jasmani, siswa akan memperoleh berbagai ungkapan yang erat kaitanya dengan kesan pribadi yang menyenangkan serta berbagai ungkapan yang kreatif, inovatif, terampil, memiliki kebugaran jasmani, kebiasaan hidup sehat dan memiliki pengetahuan serta pemahaman terhadap gerak manusia.

Pelaksanaan bukan melalui pengajaran konvensional di dalam kelas yang bersifat teoritis, namun melibatkan unsur fisik, mental, intelektual, emosi dan sosial.

Tidak ada pendidikan yang tidak mempunyai sasaran pedagogis dan tidak ada pendidikan yang lengkap tanpa adanya pendidikan jasmani, karena gerak sebagai aktivitas jasmani adalah dasar bagi manusia untuk mengenal dunia dan dirinya sendiri secara alami berkembang searah dengan perkembangan zaman. Proses pembelajaran dialami sepanjang hayat seseorang manusia serta dapat berlaku dimanapun dan kapanpun.

Permasalahan olahraga sepak bola dimasyarakat salah satunya bisa melalui pengenalan dan pemberian materi olahraga tersebut di sekolah-sekolah. Pengenalan berbagai teknik dasar maupun ilmu pengetahuan tentang peraturan permainan sepak bola bisa melalui sekolah-sekolah. Akhir-akhir ini sudah banyak sekolah yang mengadakan kegiatan sepak bola, dari sekolah dasar hingga ke perguruan tinggi walaupun kadar atau bobot pemberiannya tidak sama. Pemberian materi biasanya dilakukan diluar jam pelajaran. Namun mengingat waktu yang terbatas, maka sekolah yang memiliki fasilitas, minat siswa yang besar dan kemampuan guru yang memadai saja yang sering mengadakan olahraga sepak bola.

Dari kegiatan olahraga dilingkungan masyarakat dapat dilihat bahwa sepak bola sekarang ini banyak dipertandingkan dibandingkan dengan olahraga lain. Hal ini terjadi karena sepak bola dalam pelaksanaannya selalu meriah dan tidak membutuhkan waktu yang lama.

Namun dari maraknya pertandingan-pertandingan yang diselenggarakan dimasyarakat masih banyak kita lihat minimnya kemampuan teknik dasar dan pengetahuan tentang peraturan permainan sepak bola. Hal ini disebabkan karena masih kurangnya informasi yang diperoleh masyarakat baik secara formal maupun non formal dalam proses permasalahan.

Beberapa teknik dasar sepak bola seperti mengumpan (*passing*), menembak (*shooting*), menyundul (*heading*), dan lainnya yang tidak kalah penting dalam menunjang keterampilan bermain sepak bola. Teknik dasar tersebut sangat diperlukan dan akan timbul pada situasi pertandingan. Hal tersebut timbul karena kebutuhan dari pemain itu sendiri untuk melakukannya, sehingga bila teknik dasar tersebut tidak dikuasai maka tujuan yang akan dicapai menjadi terhambat. Sebagai contoh dalam melakukan tendangan ke gawang, biasanya untuk pemain pemula akan melakukan gerakan yang salah seperti : pada saat kaki menyentuh bola, kaki tersebut tidak dikunci atau dikeraskan dengan begitu arah dan kecepatan bola tidak memenuhi apa yang diharapkan.

Dalam permainan sepak bola tujuan utamanya adalah mencetak gol ke gawang lawan dengan sebanyak-banyaknya dan mempertahankan gawang dari kemasukan bola (gol). Usaha menciptakan gol dapat dilakukan melalui seluruh bagian badan kecuali tangan. Punggung kaki atau bagian kura-kura merupakan bagian yang paling efektif dan menguntungkan dalam mencetak gol, selain tendangan yang dihasilkan sangatlah keras juga terarah, hal ini tentunya didukung dengan teknik menendang yang benar.

Dari hasil pengamatan peneliti, masih ada kekurangan yang terdapat pada siswa kelas II SD Negeri 1 Pringsewu Utara yaitu masih minimnya melakukan tendangan ke arah gawang (*shooting*) yang terarah dan fasilitas yang kurang.

Kelemahan yang terdapat pada siswa kelas II SD Negeri 1 Pringsewu Utara harus segera diperbaiki, sebab jika tidak akan menjadi masalah yang dapat menghambat perkembangan siswa dan prestasi dimasa yang akan datang.

Berdasarkan masalah tersebut diatas, maka latar belakang peneliti berusaha mencari strategi mengajar yang efektif sehingga dapat meningkatkan proses hasil belajar menendang kearah gawang (*shooting*) dengan menggunakan punggung kaki pada siswa kelas II yang mengikuti sepak bola SD Negeri 1 Pringsewu Utara.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka akan timbul beberapa pertanyaan yang dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Rendahnya ketuntasan belajar siswa dalam menendang bola kearah gawang (*shooting*) pada siswa kelas II SD Negeri 1 Pringsewu Utara.
2. Minimnya pengetahuan siswa dalam menendang bola ke gawang (*shooting*) pada siswa kelas II SD Negeri 1 Pringsewu Utara.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah dengan menggunakan model belajar bagian dapat mengefektifkan belajar menendang bola ke gawang (*shooting*) pada siswa kelas II SD Negeri 1 Pringsewu Utara tahun 2011?”

D. Pembatasan Masalah

Untuk menghindar terlampaui luasnya ruang lingkup permasalahan, maka peneliti membatasi penulisan ini yaitu efektifitas metode bagian terhadap proses hasil belajar menendang ke arah gawang (*shooting*) dengan menggunakan punggung kaki pada siswa kelas II SD Negeri 1 Pringsewu Utara.

E. Tujuan Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk berbagai pihak diantaranya :

1. Memberikan suatu sumbangan ilmu kepada guru, dosen, pelatih, pembina olahraga tentang strategi mengajar yang efektif terhadap proses belajar menendang ke arah gawang (*shooting*) pada olahraga sepak bola.
2. Pengembangan ilmu pengetahuan khususnya tentang olahraga sepak bola.
3. Sebagai sumber informasi para pelatih yang membutuhkan informasi atau sumber penelitian tentang sepak bola.
4. Berguna bagi mahasiswa Pendidikan Jasmani dan Kesehatan untuk memperkaya wawasan ilmiah dan untuk literatur penelitian lebih lanjut.